

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling lah satu sumber informasi tersebut adalah laporan keuangan yang merupamendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Sakan salah satu sarana untuk menunjukkan kinerja manajemen yang diperlukan investor dalam menilai maupun memprediksi kapasitas perusahaan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, menurut (IAI, 2000).

Menurut penelitian Dina (2012) menyebutkan bahwa perhatian investor seringkali hanya terpusat pada informasi laba saja, bukan pada prosedur untuk menghasilkan informasi laba tersebut, sehingga memberikan kesempatan bagi manajer untuk melakukan manajemen laba. Salah satu bentuk umum dari manajemen laba adalah perataan laba (*income smoothing*) yang dilatarbelakangi oleh *the bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis*, dan *the political cost hypothesis*.

Perataan laba atau *Income smoothing* menurut penelitian Dina (2012) para manajer memiliki dorongan yang cukup besar untuk melakukan perataan laba yaitu suatu bentuk manipulasi atas laba yang dilakukan manajer untuk mengurangi fluktuasi laba perusahaan, sehingga diharapkan kinerja perusahaan akan terlihat lebih bagus dan investor akan lebih mudah

memprediksi laba masadepan. Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba pada perusahaan publik yang listing pada Bursa Efek Indonesia sejauh ini telah banyak dilakukan,

Beberapa penelitian telah mencoba untuk mengidentifikasi dan menguji factor-faktor yang mendorong manajemen dalam melakukan perataan laba, namun masih menunjukkan signifikasi yang berbeda pada setiap penelitian. Penelitian yang di lakukan oleh Dina (2012) menemukan bahwa Perataan laba di pengaruhi oleh Ukuran Perusahaan, sedangkan Net Profit margin dan Debt to Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba Perusahaan. Namun di dalam penelitian Nuvita (2012) menemukan bahwa perataan laba di pengaruhi oleh Profitabilitas, dan Resiko Keuangan sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba. Berbeda dengan penelitian yang di lakukan oleh Fatmawati dan Atik (2005) membuktikan bahwa perataan laba perusahaan di pengaruhi oleh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Perusahaan. Meskipun dalam penelitian terdahulu mengukur hal yang sama namun hasil yang di temukan dalam beberapa hal sangat berbeda.

Berangkat dari fenomena di atas, maka penelitian ini akan membuktikan factor-factoryang berhubungan dengan tindakan perataan laba yang belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya.

Ukuran perusahaan (*company size*). Pengertian Ukuran perusahaan adalah ukuran rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian, menurut (Brigham dan Houston 2001) dalam Dina (2012). Penelitian yang dilakukan oleh Fongnawati (2006) menunjukkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan oleh Dina (2012). Namun, hasil penelitian Arik (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Sedangkan dalam penelitian Ayu (2006) memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan justru berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

Margin Laba Bersih atau *Net Profit Margin*. Pengertian Margin Laba Bersih adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2006) hasil menunjukkan net profit margin tidak berpengaruh terhadap perataan laba, Hal ini ditunjukkan oleh penelitian Dina (2012). Namun, hasil penelitian Utara (2009) menunjukkan Margin Laba Bersih berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER). Pengertian Debt to equity ratio (DER) adalah rasio yang mengukur sejauhmana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Darmadji dan

Fakhrudin, 2006). Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2006) hasil menunjukkan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini didukung oleh penelitian Dina (2012). Sedangkan hasil penelitian Budhijono (2006) menunjukkan DER berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini didukung oleh penelitian Budiasih (2009).

Rasio profitabilitas. Pengertian Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektifitas manajemen didalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan serta investasi perusahaan (Syafri, 2008). Penelitian yang dilakukan oleh Arik (2008) hasil menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Hal ini didukung oleh penelitian Muslichah (2015), dan Fatmawati (2015). Sedangkan penelitian Arinta (2013) hasil menunjukkan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian sehingga layak untuk diteliti kembali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dian (2012). Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pertama, peneliti akan menambahkan variabel independen berupa Rasio Profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya

menerapkan variabel Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio. Kedua, penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2012 sedangkan peneliti melakukan penelitian tahun 2017. Ketiga, Peneliti terdahulu melakukan penelitian di BEI tahun 2007-2010 sedangkan peneliti melakukan penelitian Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2012-2014.

1.2 Rumusan Masalah.

Tindakan perataan laba sengaja dilakukan oleh manajemen untuk mencapai posisi laba yang diinginkan dalam laporan laba rugi perusahaan guna menarik minat pasar dalam berinvestasi. Perataan Laba dalam penelitian ini di pengaruhi oleh beberapa factor yaitu Ukuran Perusahaan (Dina,2012;Nuvita,2012;Junanti,2005;Purweni,2012;Arinta,Yudhanta,Anita,2013;Ni Nyoman Ayu,2012), *Net Profit Margin* (Dina,2012;Ni nyoman Ayu,2012), *Debt to Equity Ratio* (Dina,2012,dan Profitabilitas (Dina,2012;Nuvita,2012;Junianti dan Corolina,2005;Purweni,2012).

Dalam penelitian-penelitian sebelumnya terdapat ketidak konsistenan mengenai hubungan antara Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Profitabilitas Perusahaan sehingga di perlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, dalam penelitian ini menguji Perataan Laba sebagai variable Dependen yang di pengaruhi oleh setiap variable Independen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran perusahaan (company size) berpengaruh terhadap Perataan Laba perusahaan ?
2. Apakah Margin Laba Bersih atau Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap Perataan Laba perusahaan ?
3. Apakah Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Perataan Laba perusahaan ?
4. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Perataan Laba perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan (company size) terhadap Perataan Laba perusahaan .
- 2) Menganalisis Margin Laba Bersih atau Net Profit Margin (NPM) terhadap Perataan Laba perusahaan.
- 3) Menganalisis Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Perataan Laba perusahaan.
- 4) Menganalisis Rasio Profitabilitas terhadap Perataan Laba perusahaan.

1.4 Kontribusi dan Manfaat Penelitian

1) Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam memutuskan apakah perusahaan perlu melakukan praktik perataan laba dalam usaha peningkatan nilai perusahaan.

2) Bagi pihak eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengambil kebijaksanaan untuk membuat keputusan investasi dan mempertimbangkan beberapa faktor seperti ukuran perusahaan, margin laba bersih, rasio hutang terhadap ekuitas dan untuk membantu dalam mengambil keputusan investasi.

3) Akademisi

Bagi kalangan akademisi yang melakukan penelitian dengan topik sejenis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi tambahan.

4) Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan studi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.